



Article History:

Submitted:
10-5-2022
Accepted:
15-6-2022
Published:
20-6-2022

IMPROVING THE ABILITY OF APPRECIATION OF DRAMA TEXTS FOR CLASS VIII STUDENTS OF MTS ABI HUROIROH SILVER JOMBANG THROUGH ROLE PLAYING MODEL

PENINGKATAN KEMAMPUAN APRESIASI TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII MTS ABI HUROIROH PERAK JOMBANG MELALUI MODEL *ROLE PLAYING*

Mu'minin¹, Siyono²

¹Mukminin.stkipjb@gmail.com

²siyono@stkipjb.ac.id

¹Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang

²Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

DOI: 10.32682/sastranesia.v0%vi%i.2495

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/index>

Abstrak

Apresiasi drama merupakan salah satu bentuk dalam apresiasi sastra. Hal ini perlu adanya model yang dapat mengembangkannya. Penelitian ini mendidik dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal karya apresiasi drama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII MTs Abi Huroiroh dalam mengapresiasi drama. Penelitian ini menggunakan model *role playing* atau bermain peran yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang. Mengapresiasi drama melalui model *role playing* sangat tepat pada aspek berbicara dalam hal memerankannya, mendramatisasikan teks naskah drama. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas, yaitu peneliti yang difokuskan pada sistem kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar semakin meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII MTs Abi Huroiroh dalam mengapresiasi drama melalui model *role playing* menghasilkan sangat baik, banyak siswa yang sangat antusias dalam memerankannya.

Kata kunci : kemampuan siswa, Mengapresiasi Drama, Model *Role Playing*.



Abstract

Drama appreciation is a form of literary appreciation. This requires a model that can develop it. This research educates and improves students' abilities in terms of drama appreciation works. This study aims to determine the ability of seventh grade students of MTs Abi Huroiroh in appreciating drama. This study uses a role playing model or role playing which is carried out on class VIII students of MTs Abi Huroiroh Perak Jombang. Appreciating drama through a role playing model is very appropriate in the speaking aspect in terms of playing it, dramatizing the text of the drama script. This study uses a classroom action research model, namely researchers who are focused on the classroom system with the aim of improving teacher performance, so that learning outcomes are increasing. The results of this study indicate that the ability of class VIII MTs Abi Huroiroh students in appreciating drama through role playing models is very good, many students are very enthusiastic in playing it.

Keywords: student ability, Appreciating Drama, Role Playing Model.

Pendahuluan

Meningkatkan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsisecara akurat dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa dalam pendidikan sangat diperlukan inovasi dan kreasi pembelajaran dikelas. Terkait dalam penelitian ini diterapkan model *role playing*, yakni bermain peran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada aspek berbicara.

Menurut Sumardjo, (1986: 173) Apresiasi mengandung sejumlah pengertian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dalam hubungannya dengan sastra dan peristiwa sastra. Kata apresiasi mengandung pengertian memahami, menikmati, menghargai atau menilai.

Model *role playing* dapat meningkatkan dan menumbuhkan rasa ingin mengikuti serta ingin mengetahui sejumlah mana siswa dalam mengapresiasi sebuah karya sastra yang berbentuk memainkan atau mendramatisasikan

naskah drama, dengan memperhatikan berbagai watak tokoh yang akan diperankan, apakah masih diminati oleh siswa atau sebaliknya.

Menurut Huda, (2013 : 115) *Role playing* atau *bermain peran* adalah sejenis permainan gerak yang didalamnya ada tujuan, aturan. Dalam *Role Playing*, siswa dikondisikan pada situasi tertentu diluar kelas, meskipun saat itu pembelajaran terjadi didalam kelas. Selain itu, *role playing* sering kali dimaksudkan sebagai suatu bentuk aktivitas dimana pembelajar membayangkan dirinya seolah-olah berada diluar kelas dan memainkan peran orang lain.

Role playing adalah suatu cara penguasaan bahan –bahan pelajaran melalui pengembangan. Imajinasi dan penghayatan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang bergantung pada apa yang diperankan.

Model pembelajaran bermain peran dalam pembelajaran apresiasi drama merupakan salahsatu masalah yang perlu menjadi perhatian para siswa karena guruakan selalu mencari model pembelajaran yang baru dalam proses pemecahan masalah pembelajaran selama ini, khususnya kemampuan siswa dalam aprsiasi drama sangat rendah sehingga menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pemahaman dalam pemakaian model *role playing*, serta kelebihanannya, terdapat beberapa simpulan bahwa (1) penerapan model bermain peran meningkatkan kinerja guru dengan indikasi membaiknya cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; mulai dari membuka pelajaran, mempersiapkan *entry behaviour*, mengola kelas, memberi *reward*, menjadi motivator dan fasilitator maupun melaksanakan sistem evaluasi; (2) penerapan model bermain peran mampu meningkatkan apresiasi drama dan pengalaman ekspresif siswa, dalam hal peningkatan aktivitas dan krativitas dalam proses pembelajaran siswa memiliki keberanian

bermain peran, memimpin diskusi, bekerja sama, serta tumbuhnya sikap kritis demokratis, dan (3) penerapan model bermain peran mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu siswa semakin membaiknya nilai rata-rata sesudah penerapan model bermain peran dibandingkan nilai sebelumnya.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru pada siswa kelas VIII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang masih bersifat satu arah (*teacher centered*), yaitu guru hanya menyampaikan pesan atau informasi materi pembelajaran dan siswa sebagai penerimanyayang pasif. Kecenderungan pembelajaran demikian, mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa kelas VIII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar tidak optimal.

Melalui penggunaan model *role playing* dalam pembelajaran keterampilan berbicara, setiap siswa kelas VIII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang diharapkan akan mampu menumbuhkembangkan potensi intelektual, sosial dan emosional yang ada dalam dirinya, sehingga mereka terbiasa dan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif , serta mampu menemukan dan menggunakan kemampuan analisis , imajinatif yang ada pada dirinya dalam menghadapi berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK merupakan suatu tindakan yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan mereka dalam bertugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang dengan jumlah siswa 24 siswa orang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mengambil lokasi di MTs Perak Jombang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan hasilnya akan dipergunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan judul peningkatan kemampuan mengapresiasi teks drama siswa kelas VII MTs Abi Huroiroh Perak melalui model *role playing* tahun pelajaran 2019/2020", secara garis besar dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siswa kelas VIII tersebut merupakan objek penelitian ini. Sebelum melakukan siklus I dan siklus II terlebih dahulu peneliti melakukan tahap pra siklus, pada tahap pra siklus peneliti dan siswa belum menggunakan model *role playing*.

Berikut ini akan dibahas deskripsi setiap pelaksanaan penelitian dalam rangka meningkatkan kemampuan mengapresiasi drama melalui model pembelajaran *role playing* pada siswa kelas VIII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap itu dilaksanakan dengan acuan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I. Hasil penelitian ini diperoleh dari data angket dan observasi, baik pada siklus I maupun siklus II.

Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dalam mengapresiasi drama melalui

model role playing, serta mengetahui perubahan perilaku siswa yang terjadi selama mengikuti proses pembelajaran. Berikut hasil uraian pelaksanaan perolehan data pratindakan, siklus I dan siklus II.

1. Pratindakan

Pratindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam mengapresiasi drama. Proses pembelajaran pada pra tindakan ini dilakukan dengan membaca naskah drama yang diberikan oleh guru, setelah itu siswa memerankannya di depan kelas. Nilai rata-rata mengapresiasi drama yang diperoleh pada pratindakan termasuk kategori kurang karena hanya beberapa siswa yang sudah tuntas.

2. Siklus I

Pada siklus I, proses pembelajaran itu diawali dengan mengondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran mengapresiasi drama, dengan menanyakan keadaan siswa, menyiapkan tujuan serta manfaat pembelajaran secara umum tentang keterampilan mengapresiasi drama melalui model role playing.

3. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II, yang dilakukan penelitian adalah kembali mengondisikan siswa agar lebih siap daripada siklus I ketika pembelajaran mengapresiasi drama yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan penelitian yang berjudul peningkatan kemampuan mengapresiasi teks drama siswa kelas VII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang melalui model *role playing* tahun pelajaran 2019/2020. Setelah dilakukan penelitian dua siklus, dihasilkan simpulan bahwa model *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam mengapresiasi drama, serta terdapat perubahan sikap dan hasil nilai pada siswa, baik pada pratindakan, siklus I dan siklus II.

Penerapan model *role playing* dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 juni 2021 dikelas VII MTs Abi Huroiroh Perak Jombang diikuti oleh 24 siswa. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* KKM yang ditetapkan oleh guru Kompetensi Dasar Memerankan tokoh drama dengan lafal, Intonasi yang tepat adalah 70.

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 6 Juni 2019 , dengan banyak siswa 24 orang dan kolaborator 2 orang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah mengacu pada RPP pada siklus I dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama.

Daftar Pustaka

- Amiruddin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung. Sinar Baru Gensido.
- Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : Pusat Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Endaraswara , Suwardi, 2003. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Hamalik , Oemar, 2002. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta : PT Bumi aksara.
- Hamalik, Oemar, 1994. *Media Pendidikan* , Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Huda , Miftahul, 2003. *Model –model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda , Miftahul, 2003. *Model –model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta :pustaka pelajar
- Meleong, 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT . Remaja Rosda Karya.

Nurgiantoro, Burhan, 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta : Gajah Mada University.

Sagala, Syaiful , 2003. *Konsep Dari Makna Pembelajaran*. Bandung : PT Alfabeta.

Santoso,Eko , dll, 2008. *Semi teater jilid I untuk SMK*. Jakarta : Direktorat pembinaan SMK.

Supardi, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Bumi Aksara.